

ABSTRAK

Obat nyamuk memiliki kandungan senyawa aktif yang berbeda-beda. Asap yang dikeluarkan oleh obat nyamuk dapat mengandung zat aktif yang berbahaya bagi tubuh. Secara umum, bahan aktif yang terkandung dalam obat nyamuk berasal dari berbagai senyawa *pyrethroid*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh paparan jenis obat nyamuk terhadap kerusakan bentuk morfologi eritrosit dan menganalisa sekaligus menganalisis paparan asap obat nyamuk elektrik cair, elektrik batang dan bakar terhadap bentuk morfologi eritrosit tikus putih. Ketika terjadi pertukaran oksigen dan karbondioksida, hemoglobin dalam eritrosit cenderung mengikat zat aktif obat nyamuk dibandingkan oksigen. Metode yang digunakan adalah eksperimental dengan memaparkan 3 jenis obat nyamuk bakar (elektrik batang, elektrik cair dan bakar) pada tikus putih (*Rattus norvegicus Strain wistar*) yang dilakukan selama 8 jam 20 hari. Pewarnaan yang digunakan adalah metode giemsa. Kelainan bentuk eritrosit yang ditemukan berupa krenasi, sferosit, stomatosit dan elliptosit pada sitologi tikus putih serta menunjukkan hasil perubahan yang signifikan dengan total persentase sebesar 16,03% pada pemaparan obat nyamuk elektrik batang, 30,14% pada pemaparan obat nyamuk elektrik cair, 33,67% pada pemaparan obat nyamuk bakar dan pada kelompok kontrol didapatkan persentase sebesar 2,72%.

Kata kunci: Obat nyamuk, *Pyrethroid*, *Dimefluthrin*, Tikus , Morfologi eritrosit